BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan :

- 1. Hasil penelitian menyatakan model persamaan regresi linier berganda adalah Y= 0,006 + 0,36X1 + 0,02 X2 + e dan koefisien determinasinya (R square) sebesar 42,3%. Model regresi ini memberikan arti bahwa rasio lancar dan rasio perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas sebesar 42.3%. Jika variabel rasio lancar dan rasio perputaran modal kerja dianggap konstan (sama dengan nol (0)), maka Profitabilitas adalah sebesar 0,006. Namun bila terjadi peningkatan rasio lancar sebesar 1 % maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,006, dengan asumsi factor lain tetap demikian pula halnya untuk rasio perputaran modal kerja sebesar 0,36 menyatakan bahwa setiap peningkatan perputaran modal kerja 1% maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,02 dengan asumsi faktor lain tetap.
- 2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk taraf kepercayaan 5% dengan k=2 dan derajat kebebasan 38-2-1=5, diperoleh nilai F_{hitung} (12,853) > F_{tabel} (3,28). Maka dapat diambil keputusan hasil penelitian yaitu Ho ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.
- 3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk taraf kepercayaan 5% dengan k=2 dan derajat kebebasan 38-2-1=5 diperoleh nilai t_{hitung} untuk rasio lancar adalah sebesar 4,957 > dari nilai t_{tabel} sebesar 2.03 dan untuk rasio perputaran modal kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,428> dari nilai t_{tabel} sebesar 2,03. maka dapat diambil kesimpulan hasil penelitian ini adalah Ho ditolak dan H₁ diterima artinya bahwa

secara parsial rasio lancar dan rasio perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

3.2. Saran

- 1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan dengan periode waktu yang lebih panjang, lebih dari tiga tahun sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat tentang pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran modal terhadap kerja terhadap profitabilitas.
- 2. Dalam penelitian ternyata terbukti bahwa penggunaan modal kerja dilihat dari rasio lancar dan rasio perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, maka perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar tetap meningkatkan rasio lancar dan rasio perputaran modal kerja guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan penelitian dengan cara memperluas populasinya, tidak hanya terbatas pada perusahaan industri makanan dan minuman saja.
- 4. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas selain dari rasio lancar dan rasio perputaran modal kerja.

